

ABSTRAK

Perlindungan hukum bagi pasien selaku konsumen dalam pelayanan kesehatan tidak hanya diatur dalam Undang-Undang Kesehatan saja, melainkan juga dalam Undang-Undang no 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang memberikan kepastian akan keamanan dan keselamatan pasien dalam mengkonsumsi produk. Salah satu contoh yang penulis analisis adalah kesalahan pemberian obat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Rumah Sakit di Indonesia yakni Rumah Sakit Setio Husodo dan Rumah Sakit Awal Bros. Adapun tujuan penelitian adalah diantaranya untuk mengetahui dan menganalisis Perlindungan Pasien terhadap apoteker, yang melakukan kesalahan dalam pemberian obat berdasarkan resep dokter dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dapat ditempuh oleh Pasien dalam kesalahan pemberian obat.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yuridis normatif, karena meneliti dan mengkaji mengenai contoh kasus. Kemudian Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu penelitian hukum yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang keadaan hukum yang berlaku. Penelitian ini menggunakan Bahan hukum yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan jurnal ilmiah (*scientific journals*). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama melalui studi dokumen guna mencari data informasi yang berhubungan dengan landasan hukum, perlindungan konsumen, kefarmasian melalui bahan pustaka seperti buku-buku, karya ilmiah, dan Tahap kedua melalui situs internet yang berkaitan dengan dengan objek penelitian. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah yuridis kualitatif, yaitu penelitian berdasarkan Undang-Undang yang satu tidak boleh bertentangan dengan Perundang-Undang lain agar mewujudkan kepastian hukum dalam masyarakat dan data yang diperoleh disusun secara kualitatif.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa perlindungan hukum bagi pasien yang merasa dirugikan atas kesalahan pemberian obat oleh oknum Apoteker di Rumah Sakit harus memenuhi kriteria berdasarkan asas-asas perlindungan hukum seperti asas kemanfaatan, keadilan, keseimbangan, keamanan dan keselamatan konsumen serta asas kepastian hukum dalam teori yang relevan dalam penelitian ini yang belum diejawantahkan dan direalisasikan secara merata di dalam praktik sesungguhnya. Selain itu upaya yang dapat dilakukan oleh pasien yang dirugikan karena kesalahan pemberian obat oleh oknum Apoteker di Rumah Sakit dapat dilakukan dengan melalui dua pendekatan yakni pendekatan litigasi dan non litigasi seperti pada kasus yang diteliti. Akan tetapi yang lebih efektif yaitu melalui pendekatan non litigasi.

ABSTRACT

The Legal protection for patients as consumers in health services is not only regulated in the Health of Law, but also in Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection which provides assurance on the safety and security of patients in consuming products. One of the examples that the author analyzes is an error in administering medication by hospital health workers in Indonesia, namely the Setio Husodo Hospital and Awal Bros Hospital. The research objectives were to identify and analyze patient protection against pharmacists, who made mistakes in administering drugs based on a doctor's prescription and to identify and analyze the efforts patient could take in administering medication errors.

The approximation method that used in this research is normative juridical research, because it examines and studies case examples. The research specification used descriptive analytical, namely legal research that is descriptive and aims to obtain a complete description (description) of the prevailing legal conditions. This study uses the legal materials needed in this study. The author use library research and scientific journals. The data collection process in this study was carried out in two stages. The first stage is through document studies in order to find information data related to legal foundations, consumer protection, pharmacy through library materials such as books, scientific papers, and the second stage through internet sites related to the object of research. The analytical method used in this research is qualitative juridical, namely research based on one law which must not conflict with other laws in order to create legal certainty in society and the data obtained is compiled qualitatively.

The conclusion of the results of this study is that legal protection for patients who feel aggrieved for the error of administering drugs by pharmacists in hospitals must comply with criteria based on principles of legal protection such as the principles of benefit, justice, balance, safety and consumer safety as well as the principle of legal certainty in relevant theories in this research which have not been evenly embodied and realized in actual practice. In addition, efforts that can be made by patients who are injured due to errors in administering drugs by pharmacists at the hospital can be done through two approaches, namely the litigation and non-litigation approaches as in the case studied. However, what is more effective is through the non-litigation approach.